



## Analisis Potensi Wisata Olahraga Bukit Ilalang Teletubbies Desa Sungkai Batanghari

Sukendro<sup>1</sup>, Fitri Diana<sup>2</sup>

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi. Indonesia<sup>1</sup>.

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi. Indonesia<sup>2</sup>.

Correspondence Author : fitridiana16@unja.ac.id

### ABSTRAK

Bukit Ilalang Teletubbies merupakan wisata bukit yang sangat terkenal saat ini dan banyak spot-spot yang bisa dijadikan sebagai wisata olahraga. Untuk mendapatkan olahraga yang sesuai dan cocok diadakan pada daerah wisata perbukitan maka diperlukan analisis olahraga apa yang sesuai dengan keadaan alam di perbukitan Ilalang Teletubbies tersebut sehingga didapatkan olahraga-olahraga yang sesuai dan bisa dilakukan pada daerah Bukit Ilalang Teletubbies tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis wisata olahraga yang cocok dan sesuai yang bisa diadakan pada wisata Bukit Ilalang Teletubbies dan memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Batanghari mengenai wisata olahraga apa saja yang bisa diadakan pada wisata Bukit Ilalang Teletubbies untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke Bukit Ilalang Teletubbies. Bukan hanya itu saja memberi rekomendasi terkait hal-hal yang dibutuhkan untuk memajukan dan mengeksplorasi Bukit Ilalang Teletubbies kepada Pemerintah daerah setempat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data tinjauan lapangan, survei dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa olahraga yang direkomendasikan yaitu trail training, sepeda downhill dan olahraga hash. Olahraga ini memiliki potensi wisata olahraga yang cocok dan sesuai dengan keadaan alam daerah tersebut. Dengan adanya rekomendasi olahraga wisata ini mampu meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dan bukan hanya itu saja olahraga-olahraga ini mampu dikembangkan sebagai olahraga unggulan yang ada di daerah kabupaten Batanghari.

**Kata Kunci:** *Potensi, Wisata Olahraga, Bukit Ilalang Teletubbies*

### ABSTRACT

*Teletubbies Ilalang Hill is a very famous hill tour today and there are many spots that can be used as sports tourism. To get sports that are suitable and suitable to be held in hilly tourist areas, it is necessary to analyze what sports are in accordance with the natural conditions in the Teletubbies weed hills so that suitable sports can be*

*obtained and can be carried out in the Ilalang Teletubbies Hill area. The purpose of this research is to analyze sports tourism that is suitable and appropriate that can be held on the Bukit Ilalang Teletubbies tour and provide recommendations to the local government of Batanghari Regency regarding what sports tourism can be held on Teletubbies Ilalang Hill tours to attract tourists to visit the Ilalang Hill Teletubbies. Not only that, providing recommendations related to matters needed to advance and explore Teletubbies Ilalang Hill to the local government. The research method used is descriptive method with field review data collection techniques, surveys and interviews. The results of the study concluded that the recommended sports were trail training, downhill cycling and hash sports. This sport has the potential for sports tourism that is suitable and in accordance with the natural conditions of the area. With the recommendation of sports tourism, it is able to increase regional economic income and not only that these sports can be developed as a leading sport in the Batanghari regency area.*

**Keywords:** *Potential, Sports Tourism, Teletubbies Hill Ilalang*

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini wisata olahraga (*sport tourism*) telah menjadi sebuah industri yang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan telah mendunia. Wisata olahraga (*sport tourism*) sangat berkontribusi pada peningkatan perekonomian daerah maupun masyarakat. Perić, (2018) menambahkan bahwa pariwisata olahraga memberikan dampak terhadap ekonomi, kesempatan bisnis dan investor. Potensi wisata wilayah di Provinsi Jambi memang perlu dikulik lebih jauh dan lebih mendalam. Banyak sekali wisata-wisata yang ada di Provinsi Jambi yang membutuhkan promosi lebih besar sehingga banyak wisatawan dari dalam dan dari luar Provinsi Jambi datang berkunjung. Bentuk promosi wisata yang bisa dilakukan adalah dengan diadakannya wisata olahraga pada daerah-daerah wisata yang ada di Provinsi Jambi.

Wisata olahraga yang rutin dilaksanakan Provinsi Jambi setiap tahun adalah olahraga perahu naga yang diadakan pada daerah wisata sungai Batanghari. Olahraga perahu naga ini biasanya dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus satu hari setelah hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Banyak pengunjung dari dalam dan luar Provinsi Jambi yang menyaksikan perlombaan tersebut. Banyak manfaat dari kegiatan ini salah satunya adalah meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Wisata olahraga ini menjadi motivasi buat wisata-wisata daerah lain untuk mengembangkan wisata di daerahnya. Provinsi Jambi sangat terkenal dengan wisata airnya, hal ini menjadi tantangan bagi daerah-daerah yang memiliki wisata perbukitannya untuk melakukan promosi agar pengunjung ramai datang ketempat wisatanya. Pemerintah daerah yang memiliki wisata perbukitan perlu bersinergi dengan pihak-pihak akademisi untuk melakukan analisis terkait hal-hal yang diperlukan untuk meningkatkan antusiasme masyarakat untuk berkunjung ke wisata perbukitan. Pemerintah daerah bisa menarik minat masyarakat untuk berkunjung dengan mengadakan wisata olahraga yang cocok di daerah perbukitan.

Daerah Desa Sungkai Kabupaten Batanghari akhir-akhir ini memiliki wisata perbukitan yang sedang viral dikalangan masyarakat sekitar Kabupaten Batanghari. Wisata ini mulai ada di akhir tahun 2018. Wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini merupakan wisata baru yang ada di Kabupaten Batanghari dan belum dikelola

sepenuhnya oleh pemilik lahan dan Pemerintah Daerah setempat. Untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang lebih banyak lagi dan tidak hanya wisatawan masyarakat setempat yang ada di Kabupaten Batanghari, tetapi wisatawan yang ada di Provinsi Jambi dan luar Provinsi Jambi maka diperlukan kolaborasi pemerintah setempat dengan pemilik lahan serta para akademisi. Dengan adanya kolaborasi ini pihak akademisi akan membantu pemerintah daerah dan pemilik lahan untuk memberikan rekomendasi dan masukan yang dibutuhkan pemerintah daerah dan pemilik lahan untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan Bukit Ilalang Teletubbies sehingga akan berdampak kepada peningkatan pendapatan daerah dan peningkatan perekonomian masyarakat sekitar Bukit Ilalang Teletubbies.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Kusmayadi, 2000), sedangkan menurut Densin, metode deskriptif adalah cara analisis data secara menyeluruh disusun dalam suatu kerangka dijelaskan berkenaan dengan kondisi atau karakteristik suatu objek untuk mendapatkan fenomena berdasarkan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan terhadap data sekunder menjadi pendukung bagi analisis data primer atas sumber-sumber media massa/elektronik/online dan survey lapangan. Analisis data primer dilakukan untuk menggambarkan kondisi kawasan studi baik permasalahan maupun potensi yang ada sehingga dapat ditemukan faktor-faktor yang dapat menunjang potensi wisata di kawasan ini.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil survei dan observasi. Serta pengisian kuisisioner dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisa data presentase kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : skor yang dicari nilainya

n : Total skor keseluruhan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi diperoleh beberapa data keadaan alam Bukit Ilalang Teletubbies yang dapat dijadikan dan dikembangkan menjadi potensi wisata olahraga. Keadaan alam itu diantaranya bisa dilihat pada tabel 1:

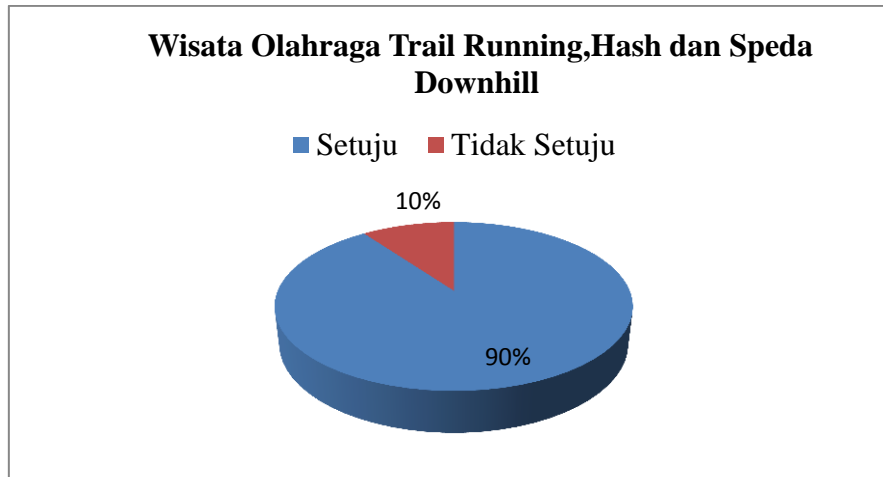
Tabel 1. Keadaan Alam Wisata Bukit Ilalang Teletubbies

Jenis Keadaan Alam	Kondisi	Jenis Olahraga
Bukit	Banyak dan Sangat Baik	Trail Running, Sepeda Downhill
Track/ Jalan Menanjak dan menurun	Banyak dan Terjal	Sepeda Downhill, Trail Running
Jalan setapak yang bervariasi antara tanah, padang rumput, bebatuan dan pasir	Beberapa dan cukup baik	Trail Running dan Hash
Hutan Berbukit	Beberapa Hutan Sawit dan Karet dengan kondisi view yang baik dan indah	Hash, Trail Running

Perjalanan menuju bukit ilalang tim peneliti pun melakukan wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat sekitar seperti kepada tukang ojek, penyewa jasa payung dan pemilik warung yang menjual makanan serta pengunjung. Ada 5 pertanyaan yang diajukan pertanyaan yang diajukan tersebut diantaranya:

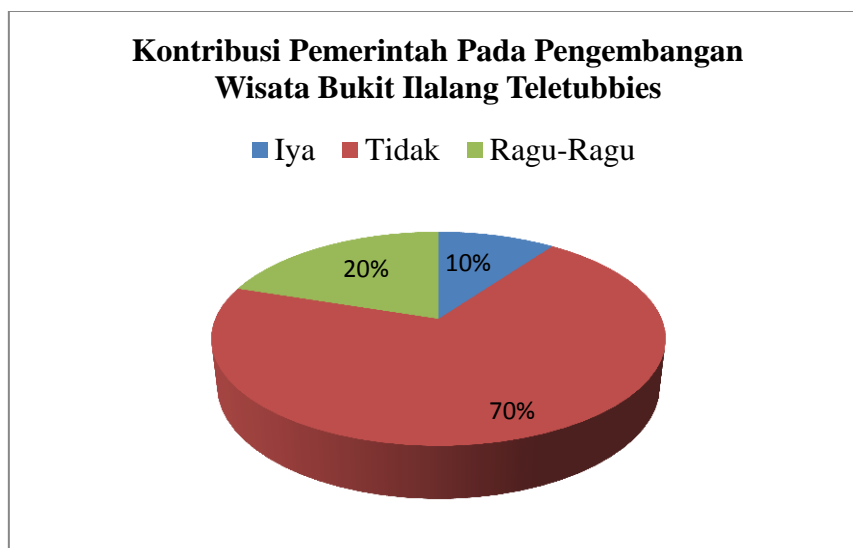
- 1 • Menurut pendapat bapak/ibu, Apakah bapak/Ibu setuju jika pemerintah melakukan pengembangan wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini menjadi daerah wisata olahraga sepeda downhill, trail running dan hash? jawabannya setuju/tidak setuju.
- 2 • Menurut pendapat bapak/ibu apakah pemerintah sudah berkontribusi dalam pengembangan wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini? Jawabannya Iya/Tidak/Ragu-ragu
- 3 • Setelah diadakannya beberapa cabang olahraga sebagai wisata olahraga, Apakah Bapak/Ibu ingin pemerintah mengadakan Event pertandingan di Bukit Ilalang Sungkai Ini? Jawabannya Iya/Tidak
- 4 • Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana pendukung seperti Toilet, Tong sampah, Cafe, dan Settle Keselamatan sudah disediakan atau belum pada wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini? Jawabannya Sudah Tersedia/Belum Tersedia
- 5 • Apa yang menjadi harapan kedepannya terhadap pengembangan wisata di Bukit Ilalang?

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner dan wawancara maka diperoleh data sebagai berikut:



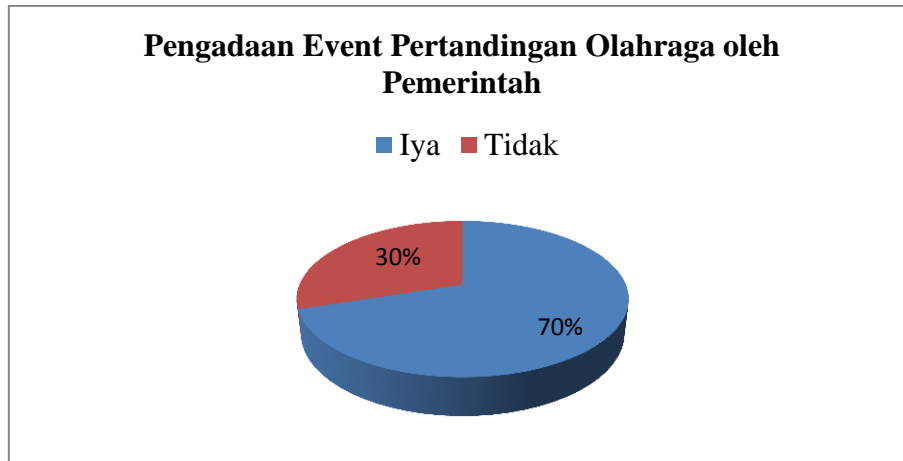
Gambar 3. Persentase Jawaban masyarakat terkait cabang olahraga pada wisata olahraga

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan tim peneliti mengenai pertanyaan **“Menurut pendapat bapak/ibu, Apakah bapak/Ibu setuju jika pemerintah melakukan pengembangan wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini menjadi daerah wisata olahraga sepeda downhill, trail running dan hash? jawabannya setuju/tidak setuju”**. Hasil data diatas menunjukkan bahwa jawaban dari masyarakat **Setuju** memiliki persentase sebanyak **90%** dan sebanyak **10%** untuk jawaban **Tidak Setuju**. Hal ini menandakan bahwa respon masyarakat sangat positif sekali terhadap cabang olahraga yang akan direkomendasikan pada wisata olahraga Bukit Ilalang Teletubbies.



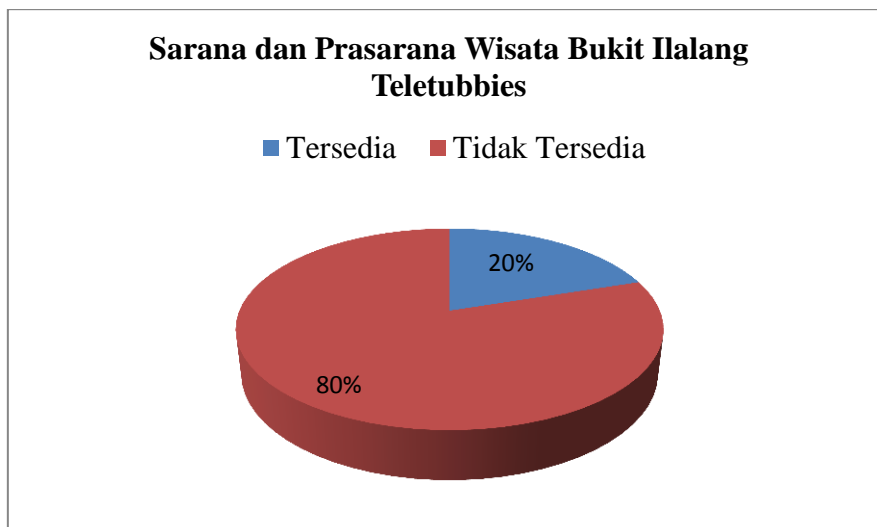
Gambar 4. Persentase Kontribusi Pemerintah Pada Pengembangan Wisata

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan tim peneliti mengenai pertanyaan **“Menurut pendapat bapak/ibu apakah pemerintah sudah berkontribusi dalam pengembangan wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini? Jawabannya Iya/Tidak/Ragu-ragu”**. Hasil data diatas menunjukkan bahwa jawaban dari masyarakat atas pertanyaan yang diberikan adalah untuk jawaban **Tidak** memiliki persentase paling besar yaitu sebanyak **70%** dan sebanyak **20%** untuk jawaban **Ragu-ragu** dan persentase paling kecil yaitu sebanyak **10%** untuk jawaban **Iya**.



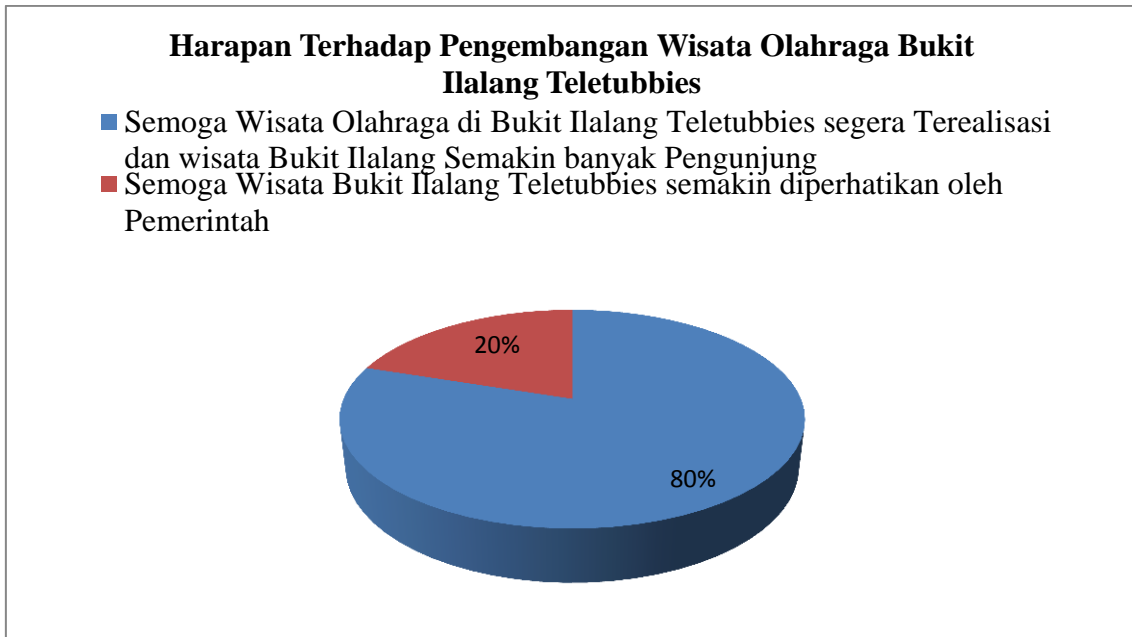
Gambar 5. Presentase Pengadaan Event Pertandingan Olahraga

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan tim peneliti mengenai pertanyaan “**Setelah diadakannya beberapa cabang olahraga sebagai wisata olahraga, Apakah Bapak/Ibu ingin pemerintah mengadakan Event pertandingan di Bukit Ilalang Sungkai Ini? Jawabannya Iya/Tidak**”. Hasil data diatas menunjukkan bahwa jawaban dari masyarakat atas pertanyaan yang diberikan adalah untuk jawaban **Iya** memiliki persentase paling besar yaitu sebanyak **70%** dan sebanyak **30%** untuk jawaban **Tidak**.



Gambar 6. Persentase Sarana dan Prasarana Wisata Bukit Ilalang Teletubbies

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan tim peneliti mengenai pertanyaan “**Menurut Bapak/Ibu apakah sarana dan prasarana pendukung seperti Toilet, Tong sampah, Cafe, dan Settle Keselamatan sudah disediakan atau belum pada wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini? Jawabannya Sudah Tersedia/Belum Tersedia**”. Hasil data diatas menunjukkan bahwa jawaban dari masyarakat atas pertanyaan yang diberikan adalah untuk jawaban **Tidak Tersedia** memiliki persentase paling besar yaitu sebanyak **80%** dan sebanyak **20%** untuk jawaban **Tersedia**.



Gambar 7. Presentase Harapan Masyarakat

Berdasarkan pertanyaan yang diberikan tim peneliti mengenai pertanyaan “**Apa yang menjadi harapan kedepannya terhadap pengembangan wisata di Bukit Ilalang?**”. Hasil data diatas menunjukkan bahwa jawaban dari masyarakat atas pertanyaan yang diberikan adalah untuk jawaban **Semoga wisata olahraga di Bukit Ilalang Teletubbies segera terealisasi dan wisata bukit Ilalang Teletubbies semakin banyak pengunjung** memiliki persentase paling besar yaitu sebanyak **80%** dan sebanyak **20%** untuk jawaban **Semoga wisata bukit Ilalang Teletubbies semakin diperhatikan oleh pemerintah**.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan melihat keadaan alam pada Bukit Ilalang Teletubbies Desa Sungkai, didapati hasil bahwasannya Bukit Ilalang Teletubbies ini memiliki Bukit-Bukit cantik dengan track jalan yang menanjak dan menurun dan lumayan terjal, kemudian ada beberapa jalan setapak yang bervariasi antara tanah, padang rumput, bebatuan dan pasir serta dikelilingi oleh hutan yang cantik disepanjang jalan menuju ke Bukit Ilalang Teletubbies. Setelah dilakukan observasi lapangan dan dilakukan studi literature maka didapatkanlah beberapa olahraga yang sesuai dengan keadaan alam di Bukit Ilalang Teletubbies ini yaitu Trail Running, Sepeda Downhill dan Olahraga Hash. Ketiga olahraga ini masih asing terdengar di masyarakat Provinsi Jambi dan ini merupakan sebuah tantangan bagi Pemerintah untuk meningkatkan animo masyarakat untuk lebih mengenal olahraga ini dan kesempatan ini merupakan sebuah peluang yang besar untuk menarik pengunjung agar dating berkunjung ke wisata olahraga Bukit Ilalang Teletubbies ini. Berikut olahraga yang akan direkomendasikan untuk diadakan pada daerah wisata Bukit Ilalang Teletubbies, diantaranya sebagai berikut:

Daerah bukit ilalang teletubbies sangat cocok untuk dilakukan olahraga trail running dikarenakan daerah ini memiliki bukit-bukit yang tinggi menjulang kemudian memiliki track turunan dan tanjakan, serta jalan setapak yang bervariasi antara tanah, padang rumput, pasir dan bebatuan. Selain itu Bukit Ilalang Teletubbies juga memiliki keindahan alam yang mempesona, yang mana kita bisa melihat perkebunan karet dan sawit dikiri dan kanan menuju bukit dan hamparan ilalang yang indah.

Trail running hampir sama dengan lari marathon tetapi pembedanya hanya pada tracknya saja. Track pada lari marathon cenderung datar dan bersifat monoton jadi pelari akan cenderung bosan dan tidak tertantang. Berbeda dengan trail training track yang harus di hadapi menanjak dan menurun. Berhubung olahraga Trail running ini di alam maka wisatawan akan diseguhi udara yang sejuk dan bersih serta kaya akan oksigen sehingga wisatawan akan menikmati sekali olahraga trail running ini. Sejauh ini olahraga trail running ini belum ada dan dikembangkan di Provinsi Jambi, sehingga ini adalah satu peluang besar yang bisa dimanfaatkan untuk mempromosi wisata Bukit Ilalang ini melalui wisata trail running tersebut. Jarak Trail running yang bisa diadakan yaitu 15K, 30K dan 60K.

Dengan kondisi tanah yang berupa bukit olahraga yang bisa diadakan yaitu sepeda downhill, olahraga ini tracknya yang dipakai harus menurun tajam ekstrim, serta kontur tanahnya berpasir, berbatu dan memiliki kontur tanah yang licin bisa untuk melakukan olahraga yang ekstrim seperti olahraga sepeda downhill. Tinggal bagaimana pihak terkait dapat mensetting jalur-jalur yang kemudian dapat digunakan untuk olahraga sepeda downhill. Track harus dipilih yang tidak berisiko terhadap cedera, sehingga pada saat melakukan sepeda downhill tidak terjadi kecelakaan dan berakhir dengan cedera. ini kemudian dibuat jalur yang dapat digunakan untuk olahraga Sepeda Downhill. Jalur yang dibuat dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda tergantung dengan kondisi/keadaan tanah di Bukit Ilalang Teletubbies tersebut. Melakukan olahraga ekstrim sepeda downhill di tempat wisata berpemandangan yang indah akan memiliki kesan yang menarik tersendiri nantinya dikalangan wisatawan.

Hash merupakan olahraga yang berasal dari Inggris. Hash dilakukan dengan cara berjalan menelusuri rute yang cukup berat seperti hutan, sungai, bukit, area persawahan, membelah kampung dan berbagai rute lainnya. Semua trek tersebut harus ditempuh dengan berlari, berjalan, merangkak bahkan berguling dan terjatuh karena licin. Jadi semua dilakukan dengan bebas tanpa ada peraturan yang mengikat dalam pelaksanaan olahraga ini.

Olahraga hash ini sangat cocok dilakukan pada daerah wisata bukit Ilalang Teletubbies ini karena aspek yang dibutuhkan dan kondisi keadaan alam sekitarnya yang sesuai dengan kriteria olahraga hash tersebut. Olahraga hash belum banyak dikenal di Indonesia, dengan diadakannya olahraga hash dibukit ilalang teletubbies ini mampu mempromosikan olahraga hash ini kepada masyarakat di Indonesia khususnya provinsi Jambi tepatnya di Kabupaten Batanghari.

Masyarakat setuju dengan adanya tiga olahraga ini, hal ini dikarenakan masyarakat sangat penasaran sekali dengan tiga cabang olahraga ini sebabnya untuk Provinsi Jambi sendiri belum ada cabang olahraga ini, hal ini menjadi optimisme bagi masyarakat untuk menjadi peluang yang besar dalam peningkatan jumlah pengunjung wisata Bukit Ilalang Sungkai. Semakin banyak pengunjung wisata maka akan semakin membantu masyarakat dalam peningkatan perekonomiannya dan bukan hanya itu saja masyarakat juga dapat terlibat dalam mengikuti olahraga ini sehingga bugarnya dapat dan bahagiannya juga dapat.

Ada beberapa cara lain untuk peningkatan jumlah pengunjung yaitu pemerintah dapat mengadakan event pertandingan yang agendanya rutin setiap tahun pada Olahraga Trail running, sepeda downhill dan hash ini. Event pertandingan ini bisa dilaksanakan baik lingkup Nasional maupun Internasional. Untuk sampai kepada tahap ini berbagai kalangan harus berkerjasama dan ikut terlibat di dalam pembinaan olahraga sebelum penyelenggaraan event tersebut diadakan. Kalangan-kalangan yang harus terlibat



diantaranya adalah Dinas Pemuda dan Olahraga, KONI, kalangan akademisi dan club-club olahraga, dan bukan hanya itu saja pada saat event pertandingan diselenggarakan juga harus melibatkan dan menjalin kerjasama dengan organisasi atau lembaga baik itu pemerintah maupun pihak swasta.

Dengan adanya tiga olahraga ini kedepannya, pemerintah harus menfokuskan untuk peningkatan sarana dan prasarana pariwisata olahraga seperti penyediaan tempat masing-masing cabang olahraga, lintasan atau track cabang olahraga yang berstandar nasional maupun internasional dan bukan hanya itu saja pemerintah juga harus menyediakan tempat peristirahatan yang dibuat per pos, penyediaan kantin atau café yang bersih, penyediaan tempat sampah sehingga hutan disekitar tetap bersih, asri dan tidak tercemar. Pemerintah juga harus menyediakan toilet umum yang bisa digunakan oleh pengunjung dan menyediakan mushola untuk pengunjung muslim apabila ingin melaksanakan shalat. Sarana dan prasarana ini harus menjadi perhatian pemerintah untuk kenyamanan pengunjung dan untuk orang-orang yang melakukan olahraga tersebut. Sarana dan prasarana ini merupakan modal utama dalam peningkatan kenyamanan pengunjung ketika berwisata. Berdasarkan hasil wawancara banyak masyarakat mengeluhkan kurang lengkapnya sarana dan prasarana penunjang di daerah wisata ini, dalam hal ini tidak tersedianya tong sampah untuk membuang sampah, sehingga banyak pengunjung wisata membuang sampah secara sembarangan, dan juga tidak memiliki toilet umum dan mushola untuk melaksanakan ibadah shalat mengingat banyak pengunjung dari luar daerah kabupaten Batang hari yang berkunjung di wisata Bukit Ilalang Teletubbies ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh tim peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian Analisis potensi wisata Bukit Ilalang Desa Sungkai Batanghari didapatkannya beberapa rekomendasi olahraga yang berpotensi di daerah tersebut diantaranya Sepeda Downhill, Trail Running, Cross Country dan Hash. Dengan adanya rekomendasi olahraga wisata ini mampu meningkatkan pendapatan ekonomi daerah dan bukan hanya itu saja olahraga-olahraga ini mampu dikembangkan sebagai olahraga unggulan yang ada didaerah kabupaten Batanghari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bukit Ilalang Sungkai. Online at <https://phinemo.com/pesona-bukit-ilalang-batanghari-jambi/> (accesed 4/3/2020)
- Geografis Kabupaten Batanghari. Online at <https://www.batangharikab.go.id/bat/statis-6-letakdanwilayahadministrasi.html> (accesed 4/3/2020)
- Higham, James. (Ed). 2005. *Sport Tourism Destination : Issues, opportunities and Analysis*. London: Elsevier
- James J, Spillane. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*: Kanisius Yogyakarta
- Weed, M. (Ed). 2008. *Sport Tourism:A Reader*. New York: Routledge